



Analisis Pengaruh Retrebusi Jasa Umum Retrebusi Jasa Usaha Dan Restrebusi Perijinan Tertentu Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Periode 2018-2023

¹Rusmini Jafar, ²Yustina Maro, ³Sefnat Aristarkus Tang, ⁴Junius Menase Sau Sabu

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribuana Kalabahi

Abstract

Received: 02 Oktober 2023

Revised: 18 Oktober 2023

Accepted: 29 Oktober 2023

Regional Original Revenues are all revenues obtained from sources owned by the region which are collected based on regional regulations in accordance with statutory regulations. Regional original income comes from regional levies, regional taxes, results of separated regional wealth management, and other legitimate PAD. This study aims to determine the effect of public service fees, business service fees and license fees on local revenue in Alor Regency for the 2018-2022 period. This type of research is qualitative research with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation studies. This study uses secondary data and samples are reports of Local Own Revenue and reports on General Service Fees, Business Service Fees and Certain Permit Fees in the Alor Regency area in 2018-2022. The statistical method used in this study is multiple linear regression by looking at the significant value of the test t and the significant value of the F test as a benchmark in the hypothesis. The results of this study indicate that: 1). partially the general service charge variable has a significance value of 0.011 or 1.1% where this value is smaller than the alpha value of 0.05 or 5% so that the results of this study accept H_1 which states that the general service charge variable partially has a positive effect on Original Income Alor Regency Region 2018-2022 Period. 2). partially the Business Services Retribution variable has a significant value of 0.000 or 0.0% where this value is smaller than the alpha value of 0.05 or 5% so that the results of this study accept H_2 which states that the Business Services Retribution variable has a partial positive effect on Revenue Original area of Alor regency. 3). partially the variable of certain Permit Retribution has a significant value of 0.014 or 1.4% where this value is smaller than the alpha value of 0.05 or 5% so that the results of this study accept H_3 which states that the variable Permit Retribution partially has a positive effect on Regional Original Income District of Alor. 4). Simultaneously, the variable general service fees, business service fees and certain license fees has a significant value of 0.000 or 0.0%, where this value is smaller than the alpha value, which is 0.05, which is 5%. So that the results of this study simultaneously accept hypothesis 4 which states that the variables of general service fees, business service fees and certain license fees simultaneously have a positive effect on regional original income in Alor Regency.

Keywords: *general service fees, business service fees, certain permits, local revenue*

(*) Corresponding Author: rusminijafar6@gmail.com

How to Cite: Jafar, R., Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Retrebusi Jasa Umum Retrebusi Jasa Usaha Dan Restrebusi Perijinan Tertentu Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Periode 2018-2023. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10216007>



PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah memberlakukan otonomi Daerah sejak tahun 2001 atau dua tahun setelah undang – undang nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah disahkan. Otonomi daerah menurut suatu daerah agar lebih mandiri dan tidak bergantung pada pemerintah pusat. Salah satu kewajiban pemerintah daerah adalah melaksanakan pembangunan daerah. Pembangunan daerah dapat terlaksana dengan baik apabila daerah tersebut mempunyai dana yang cukup untuk membiayainya. Dana pembangunan daerah bersumber dari penerimaan daerah. Penerimaan daerah terdiri dari pendapatan daerah dan pembiayaan.

Pendapatan daerah bersumber dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan. Pendapatan asli daerah merupakan semua penerimaan yang diperoleh dari sumber – sumber yang dimiliki daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah yang sesuai peraturan perundang – undangan. Pendapatan asli daerah bersumber dari retribusi daerah, pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Dengan demikian usaha usaha peningkatan pendapatan asli daerah seharusnya dilihat dari perspektif yang luas tidak hanya ditinjau dari segi daerah masing-masing tetapi dalam kaitannya dengan kesatuan perekonomian Indonesia. Pendapatan asli daerah itu sendiri dianggap sebagai alternatif untuk memperoleh tambahan dana yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pengeluaran yang ditentukan oleh daerah sendiri khususnya keperluan rutin. Oleh karena itu peningkatan pendapatan tersebut merupakan hal yang dikehendaki setia daerah

Menurut Seragih (2019). Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi Daerah berperan dalam penyelenggaraan otonomi daerah sebagai sumber pendapatan Daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan Daerah. sesuai peraturan yang ditetapkan retribusi daerah bersifat memaksa secara ekonomi bagi masyarakat yang telah memenuhi syarat UU dan PERDA, dibebankan kepada seluruh masyarakat wajib retribusi yaitu orang pribadi atau badan yang memakai layanan publik atau jasa dari Pemerintah Daerah.

Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Daerah yang diharapkan dapat membantu Pembiayaan Daerah untuk melaksanakan Otonomi sendiri. Retribusi daerah yang merupakan pembayaran atas jasa atau pemberian ijin khusus yang disediakan atau diberikan oleh Pemda kepada pribadi/badan, diharapkan dapat mendukung sumber pembiayaan Daerah dalam perekonomian serta Kesejahteraan Masyarakat di Daerahnya. Penerimaan Retribusi meliputi Retribusi pelayanan kesehatan, Retribusi pemakayan kekayaan daerah, retribusi pasar grosir dan pertokoan, retribusi penjualan produksi usaha daerah, retribusi perijinan trayek kendaraan penumpang, retribusi air, retribusi jembatan timbang, retribusi kelebihan muatan dan retribusi perijinan pelayanan dan pengendalian. komponen pendapatan asli daerah memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan bagi pendapatan asli daerah retribusi daerah. Retribusi daerah harus dikelola secara profesional dan transparan dalam rangka optimalisasi

dan usaha meningkatkan kontribusi terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah melalui intensifikasi pemungutannya dan ekstensifikasi subjek dan objek retribusi daerah. Kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah sangat besar.

Pada masa sekarang ini dimana telah diterapkan sistem otonomi daerah yang memberikan kebebasan kepada setiap daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri dan menganut sistem pemerintahan desentralisasi (dimana pemerintah daerah mengatur sendiri administrasi keuangannya). Dengan demikian pendapatan asli daerah sangat berperan dalam mendukung suatu daerah. Oleh sebab itu pemerintah harus bersikap lebih bijak dalam menetapkan PAD terutama mengenai retribusi daerah dan pajak daerah agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan bersama.

Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang mengalami peningkatan adalah retribusi daerah dan pajak daerah hal ini dikarenakan tidak lagi saving dana giro, deposito dan permasalahan pendapatan yang dihadapi oleh kabupaten alor saat ini, PAD kabupaten alor dapat didukung peningkatannya dengan melihat beberapa faktor atau sumber pendapatan antara lain Retribusi jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha Dan Retribusi Perijinan Tertentu.

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten alor No. 17 tahun 2014 tentang Retribusi jasa umum atas perubahan perubahan peraturan daerah kabupaten alor no 12 tahun 2011 tentang retribusi, retribusi jasa umum merupakan pungutan atas pelayanan umum baik secara pribadi atau badan. Di Kabupaten alor terdapat sumber penerimaan retribusi jasa umum berasal dari pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan parkir, retribusi pelayanan pasar, retribusi penggantian biaya cetak peta, pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi dan retribusi pengujian kendaraan bermotor. Jika semakin tinggi penerimaan retribusi jasa umum maka pendapatan asli daerah juga semakin tinggi dan bisa mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten alor No. 13 tahun 2011 pasal 3 dengan nama retribusi pemakayan kekayaan daerah, dipungut retribusi atas pemakayan kekayaan daerah oleh pemerintah daerah. Retribusi jasa usaha adalah pungutan atas pelayanan yang di berikan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial. Di Kabupaten Alor terdapat beberapa sumber pendapatan diantaranya retribusi pemakayan kekayaan daerah, retribusi pemakayan alat, retribusi pemakayan terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi pelayanan, retribusi tempat olahragadan rekreasi. Jika semakin tinggi penerimaan retribusi jasa usaha maka pendapatan asli daerah juga semakin tinggi dan akan mempengaruhi pendapatan asli daerah. Begitupun sebaliknya.

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten alor no. 13 tahun 2011 tentang retribusi. Retribusi perijinan tertentu merupakan pungutan atas perijinan tertentu yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada orang pribadi atau badan yang dimaksud untuk pengaturan dan juga pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, pengguna sumberdaya alam, pemanfaatan fasilitas, barang dan prasarana untuk melindungi kepentingan umum serta menjaga kelestarian lingkungan. Di kabupaten alor yang termasuk dalam sumber pendapatan retribusi perijinan tertentu antara lain retribusi ijin mendirikan bangunan, retribusi ijin tempat penjualan minuman

beralkohol, retrebusi ijin trayek, retrebusi ijin usaha, retrebusi ijin gangguan, retrebusi ijin penimbunan BBM dan retrebusi ijin pertambangan daerah. Semakin tinggi pendapatan retrebusi perijinan tertentu semakin tinggi pendapatan asli daerah, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Retrebusi Jasa Umum, Retrebusi Jasa Usaha Dan Retrebusi Perijinan Tertentu Terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2018 – Tahun 2022 “.

Landasan Teori

Pendapatan asli daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber–sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan undang–undangan yang berlaku. Retrebusi daerah menurut undang–undang Nomor 28 tahun 2009 adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau Badan. Tujuan PAD yang termuat di dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Semakin tinggi PAD yang dimiliki oleh daerah maka akan semakin tinggi kemampuan daerah untuk melakukan desentralisasi.

Komponen Dalam Pendapatan Asli Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

1. Pajak daerah
2. Rterebusi daerah
3. Hasil usaha atau pengelolaan kekayaan daerah dari perusahaan daerah
4. Lain-lain PAD yang Sah

Menurut peraturan daerah kabupaten alor No. 12 tahun 2011 tentang Retrebusi jasa umum.yang dimaksud dengan retrebusi jasa umum adalah pungutan atas pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan pemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Retrebusi jasa umum menurut peraturan daerah kabupaten alor No.12 tahun 2011 tentang retrebusi jasa umum.

Indikator Retrebusi jasa umum menurut undang-undang nomor 28 tahun 2009

- a. pelayann kesehatan
- b. pelayanan kebersihan
- c. pelayanan parkir ditepi jalan umum
- d. pelayanan pasar
- e. pengendalian lalu lintas

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten alor No. 12 tahun 2011 tentang retrebusi jasa usaha. Retrebusi jasa usaha adalah pungutan atas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial.Baik itu pelayanan dengan menggunakan atau memanfaatkan kekayaan daerah yang belum secara optimal oleh pemerintah daerah sepanjang belum dapat disediakan secara memadai oleh pihak swasta.

Indikatif Rertebusi Jasa Usaha menurut undang-undang nomor 28 tahun 2009

- a. pemakayan kekayaan daerah

- b. pasar grosir atau pertokoan
- c. tempat pelelangan
- d. terminal
- e. rumah potong hewan
- f. pelayanan kepelabuhan

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten alor No. 12 tahun 2011 tentang retrebusi perijinan tertentu. Retrebusi perijinan tertentu merupakan pungutan atas pelayanan perijinan tertentu yang diberikan oleh pemerintah Daerah kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan juga pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang penggunaan sumberdaya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu untuk melindungi kepentingan umum serta menjaga kelestarian lingkungan.

Indikator Retrebusi Perijinan tertentu menurut undang-undang nomor 28 tahun 2009

- a. izin mendirikan bangunan
- b. izin tempat penjualan minuman beralkohol
- c. izin gangguan
- d. izin trayek
- e. izin usaha perikanan
- d. izin perpanjang masa TKA

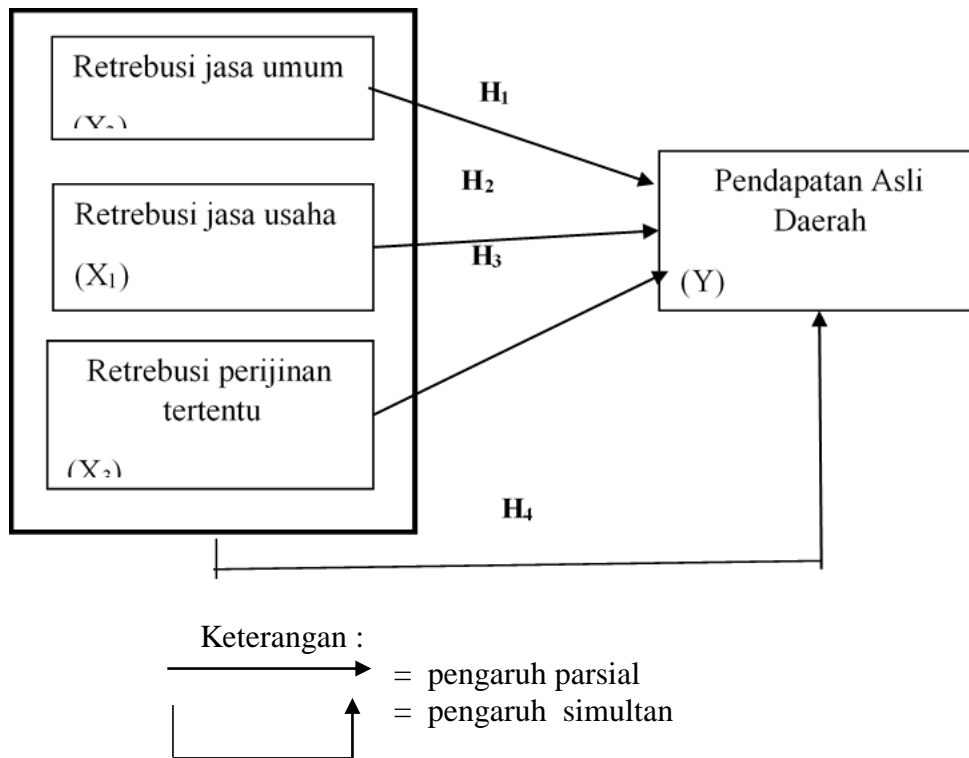
METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh penerimaan pendapatan asli daerah menurut undang-undang No.28 Tahun 2009. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Realisasi PAD dan laporan retrebusi jasa umum, retrebusi jasa usaha dan retrebusi perijinan tertentu di Daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah obeservasi, wawancara dan studi Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 2 tahapan analisis yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Analisis pendahuluan terdiri atas analisis deskriptif, Uji Asumsi klasik, uji normalitas, uji heterokedasitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Analisis lanjutan terdiri atas analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, uji parsial (t) dan uji simultan (F).

Hipotesis Penelitian adalah : (1) Retrebusi jasa umum berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022. (2) Retrebusi jasa usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022. (3) Retrebusi perijinan tertentu berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022. (4) Retrebusi jasa umum, Retrebusi jasa usaha dan Restrebusi perijinan tertentu secara bersama sama berpengaruh secara semula terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2018-2022.

Berikut ini adalah gambar kerangka dasar penelitian :



Gambar 1. Kerangka Dasar Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan karena dalam model regresi perlu memperhatikan adanya penyimpangan atas asumsi klasik, karena pada dasarnya jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang menjelaskan akan menjadi tidak efisien, pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji Normalitas, Multikoleneartitas, Heteroskedetisitas, dan Autokorelasi.

4.2. Uji Normalitas

Berikut ini merupakan hasil uji Normalitas pada empat variabel penelitian.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000008
	Std. Deviation	7109487379.00618000
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.097
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel Uji Normalitas hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan hasil uji *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui

nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,068 > 0,05$ atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini diyatakan terdistribusi normal.

4.3. Uji Heterokedastisitas

Berikut ini merupakan hasil uji heterokedastisitas pada ketiga variabel penelitian.

Tabel 2
Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	4004601246.248	1279509764.078		3.130	.003
X1	-.092	.062	-.208	-1.496	.140
X2	.147	.058	.368	2.537	.214
X3	-.130	.082	-.210	-1.580	.120

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel uji heterokedastisitas dapat dilihat dari hasil uji *heterokedastisitas* menggunakan uji *glejser* diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel retribusi jasa umum sebesar $0,140 > 0,05$ atau 5%, diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel retribusi jasa usaha sebesar $0,214 > 0,05$ atau 5%, sedangkan nilai signifikan variabel retribusi perijinan tertentu sebesar $0,120 > 0,05$ atau 5% maka variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi *heterokedastisitas*.

4.3. uji multikolinieritas

berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas pada variabel penelitian.

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	1149510165.299	1972152401.119		.583	.562		
X1	.250	.095	.226	2.632	.011	.819	1.222
X2	.618	.090	.619	6.904	.000	.752	1.330
X3	.321	.127	.208	2.529	.014	.896	1.116

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel uji *multikolinieritas* dapat dilihat dari hasil uji *multikolinieritas* pada variabel retribusi jasa usaha (X_1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,819 dan nilai VIF sebesar 1.222 variabel retribusi jasa usaha (X_2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,752 dan nilai VIF sebesar 1.330 dan variabel retribusi perijinan tertentu (X_3) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,896 dan nilai VIF sebesar 1.116 dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas* dalam penelitian ini.

4.5. uji autokorelasi

Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi pada keempat variabel penelitian.

Tabel 4
Uji Autokorelasi

	X1	X2	X3	Y
Test Value ^a	7523876249.00	18526963660.00	2853077482.50	15965893692.00
Cases < Test Value	30	28	30	27
Cases >= Test Value	30	32	30	33
Total Cases	60	60	60	60
Number of Runs	13	20	14	19
Z	-4.687	-2.843	-4.427	-3.078
Asymp. Sig. (2-tailed)	.170	.266	.700	.232

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel uji autokorelasi dapat dilihat dari hasil uji *multikolinieritas* pada variabel retribusi jasa usaha (X₁) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,170 > 5% atau 0,05, variabel retribusi jasa usaha (X₂) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,266 > 5% atau 0,05 sedangkan variabel retribusi perijinan tertentu (X₃) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,700 > 5% atau 0,05 dan variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,232. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.6. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Analisis regresi linear berganda. Berikut ini merupakan hasil uji analisis regresi linear berganda pada variabel penelitian.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1149510165.299	1972152401.119		.583	.562
X1	.250	.095	.226	2.632	.011
X2	.618	.090	.619	6.904	.000
X3	.321	.127	.208	2.529	.014

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel uji analisis regresi linear berganda di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1149510165.299 + 0,250X_1 + 0,618X_2 + 0,321X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar 1149510165.299, mengandung makna bahwa jika variabel independen yang terdiri atas Retrebusi jasa umum, Retrebusi jasa usaha dan Retrebusi perijinan tertentu dianggap konstan atau sama dengan 0 maka nilai variabel pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 1149510165.299.
2. Koefisien regresi variabel Retrebusi jasa Umum (X₁) sebesar 0,250 mengandung arti bahwa jika ada peningkatan Retrebusi jasa umum sebesar satu satuan, maka PAD akan meningkat sebesar 25,0% nilai Koefisien ini bernilai positif artinya

- terjadi pengaruh positif antara variabel retribusi jasa umum, dan retribusi jasa usaha dan retribusi perijinan tertentu dan variabel pendapatan asli daerah (Y).
3. Nilai koefisien regresi variabel retribusi jasa usaha (X_2) sebesar 0,618 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel retribusi jasa usaha satu satuan maka akan mengakibatkan variabel pendapatan asli daerah mengalami peningkatan besar 61,8% nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel retribusi jasa usaha dan variabel pendapatan asli daerah (Y).
 4. Nilai koefisien regresi variabel Retribusi perijinan tertentu (X_3) sebesar 0,321 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Retribusi perijinan tertentu sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel pendapatan asli daerah meningkat sebesar 32,1% nilai Koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel retribusi perijinan tertentu dan pendapatan asli daerah.

Uji parsial (uji t)

Berikut ini merupakan hasil uji parsial pada variabel penelitian

Tabel 6

Hasil Uji parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1149510165.299	1972152401.119		.583	.562
X1	.250	.095	.226	2.632	.011
X2	.618	.090	.619	6.904	.000
X3	.321	.127	.208	2.529	.014

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas maka pengujian hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. pengujian hipotesis pertama (H_1) : Retrebusi jasa umum terhadap pendapatan asli daerah priode 2018-2022

Berdasarkan hasil analisis data sesuai dengan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa Retrebusi jasa umum memiliki nilai probobalitas sebesar 0,011 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,05). Dengan demikian maka hipotesis satu yang menyatakan bahwa variabel retrebusi jasa umum berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah tahun 2018-2022 diterima.

2. Pengujian hipotesis kedua (H_2) : Retrebusi jasa usaha terrhadap pendapatan asli daerah kabupaten alor priode 2018-2022.

Berdasarkan hasil analisis data sesuai dengan tabel 4.22 di atas diketahui bahwa variable Retribusi jasa usaha (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alfa 0,05. Dengan demikian maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa variabel Retribusi jasa usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022 menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nihil (H_0).

3. Pengujian hipotesis ketiga (H_3) : Retrebusi perijinan tertentu terhadap pendapatan asli daerah kabupaten alor tahun 2018-2022.

Berdasarkan hasil analisis data sesuai dengan tabel 4.22 di atas diketahui bahwa variabel Retribusi perijinan tertentu (X_3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,014 nilai ini lebih kecil dari nilai alfa 0,05. Dengan demikian maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa variabel Retribusi perijinan tertentu berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor priode 2018-2022 diterima.

Uji simultan (uji F)

Berikut merupakan hasil uji F pada penelitian ini.

Tabel 7

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5826086805557712000000.000	3	1942028935185904200000.000	36.468	.000b
Residual	2982143836742644400000.000	56	53252568513261510000.000		
Total	8808230642300357000000.000	59			

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas maka pengujian hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

Pengujian hipotesis keempat (H_4) : Retrebusi jasa umum, Retrebusi Jasa Usaha dan Retrebusi Perijinan tertentu Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Periode 2018 sampai dengan tahun 2022.

Berdasarkan hasil analisis data sesuai dengan tabel 4.12 diatas diketahui bahwa nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,05). Dengan demikian maka hipotesis 4 yang menyatakan bahwa variabel retrebusi jasa umum, retrebusi jasa usaha dsn retrebusi perijinan tertentu berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten alor tahun 2018-2022 diterima.

KESIMPULAN

1. Retrebusi Jasa Umum berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kabupaten alor periode 2018-2022.
2. Retrebusi Jasa Usaha berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kabupaten alor periode 2018-2022.
3. Retrebusi Perijinan Tertentu berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kabupaten alor tahun 2018-2022.
4. Retrebusi jasa Umum, Retrebusi jasa usaha dan Retrebusi peijinan tertentu secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kabupaten alor periode 2018-2022

DAFTAR PUSTAKA

Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Hutabarat, Dumaris(2017), Pengaruh Retrebusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara.
- Maro, Y. (2018). ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN LAJU INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008–2012. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 41-54.
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sau Sabu, J. M. (2021). Effect of Turnover of Cash, Receivables Turnover, and Inventory Turnover of Liquidity in General Area Pearl Harappan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7, 231-242.
- Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. M. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7639459>
- Rahan Anissya(2020), Analisis Pengaruh Retrebusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batu Bara .
- Sabu, J. M. S. (2018). PENGARUH NET INCOME, LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE, EARNING PER SHARE, FIRM SIZE DAN OPERATING CASH FLOW TERHADAP HARGA SAHAM. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 1-12.
- Sartika, Dede Santi(2018), Pengaruh Retrebusi Jasa Umum, Retrebusi Jasa Usaha Dan Retrebusi Perijinan Tertentu Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung.
- Sau Sabu, J. (2021). Analisis Pengaruh Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Terhadap Profitabilitas Usaha Di Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 145-152. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5563437>
- Sau Sabu, J., & Tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 368-382. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8418594>
- Sau Sabu, J., & Tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 368-382. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8418594>
- Sugiyono (2017), metode analisis deskriptif. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif, kualitatif. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sutianingsih, Katika Eka Sinta, Widowati (2019), Analisis Pengaruh Retrebusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Utara .
- Tang, S. A. (2020). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS TRIANGLE* , 1(3), 1-15. Retrieved from <https://www.trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/55>

- Tang, S. A. (2022). THE INFLUENCE OF PRODUCT QUALITY, COSTS, AND DISTRIBUTION ON THE INCOME OF PORANG FARMERS. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(4), 361–373. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i4.41>
- Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2). <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i2.6287>
- Tang, S. A. ., & Maro, Y. . (2022). THE EFFECT OF ADVERTISING ON ONLINE SITES AND LIFESTYLE IN THE ERA OF DIGITAL ON REPURCHASING INTEREST. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(3), 293–306. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i3.30>
- Tang, S. A., & Mabileti, A. (2018). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENGGUNAAN ANGGARAN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) NUSA KENARI KABUPATEN ALOR. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 55-66.
- Tang, S., & Maro, Y. (2021). The Effect of Planning, Implementation, and Supervision of Village Funds on the Economic Empowerment of Village Communities. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 216-224. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5758763>
- Tang, S., Maro, Y., & Sabu, J. M. (2022). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 687-697. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7637840>
- Tang, S., Maro, Y., Gorang, A., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 384-399. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7209226>
- Yunita, Dessy (2020), Analisis Retrebusi Jasa Umum, Retrebusi Jasa Usaha Dan Retrebusi Perijinan Tertentu Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka.